

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi Mengenal Malaikat dan Tugasnya melalui metode *Resitasi* di Kelas IV SDN Anggopiu Kec. Uepai Kab. Konawe, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan metode pembelajaran *Resitasi*, mampu meningkatkan hasil belajar siswa, dikarenakan mudah, tidak menyulitkan dan menyenangkan dan tidak membosankan karena dapat memanfaatkan waktu luang, serta siswa juga lebih mengeksplor kemampuan sendiri dan siswa dapat belajar mandiri. Sehingga siswa dapat merespon materi pembelajaran sesuai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dan diharapkan.
2. Sebelum menerapkan metode pembelajaran *Resitasi* atau pra siklus nilai rata-rata siswa hanya mencapai 61,95, namun setelah dilakukan metode pembelajaran *Resitasi* dalam mengenal malaikat dan tugasnya hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus I yang mencapai 60,86, kemudian dilakukan perbaikan lagi pada siklus II dengan nilai rata-rata sebesar 86,95. Artinya metode pembelajaran *Reistasi* dengan materi mengenal malaikat dan tugasnya pada siswa Kelas IV SDN Anggopiu terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa.
3. Melalui penerapan strategi pembelajaran *Resitasi* dari pra siklus, siklus I dan siklus II dapat diketahui tingkat ketercapaian Kreteria Ketuntasan Minimal

(KKM). Dimana pada pra siklus yang tuntas hanya sebanyak 6 siswa atau presentase (26,08%), kemudian dilakukan perbaikan pada siklus I yang tuntas belajar meningkat dengan jumlah sebanyak 14 siswa atau presentase (60,86%), kemudian dilakukan lagi perbaikan pada siklus II yang mengalami peningkatan dengan jumlah 20 siswa atau presentase (86,95%) dari 23 siswa.

B. Saran-Saran

Agar proses pembelajaran seperti ini dapat terus berlangsung dan hasil belajar siswa dapat terus meningkat, maka pihak sekolah dan pendidik perlu melakukan :

1. Pihak sekolah agar mendukung para pendidik untuk mengembangkan berbagai macam metode pembelajaran dalam proses pembelajaran baik di sekolah mauapaun diluar sekolah agar selalu ada peningkatan kualitas pembelajaran baik dalam proses maupaun hasil belajar siswa.
2. Pendidik selalu membantu dan memberi motivasi siswa untuk terbiasa membuat variasi dan inovasi dalam pembelajaran, agar siswa tidak bosan dalam pembelajaran dan timbul perasaan senang serta percaya diri, meningkatkan kemampuan individu, tidak malu dan takut dalam berinteraksi dengan sesama siswa.
3. Pendidik harus memiliki sikap keterbukaan, mengeksplor kemampuan secara mandiri, kesediaan menerima kritik dan saran terhadap kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran.